



BERSALAMAN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dalam Syawalan bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Graha Pahlawa Balai Kota Yogyakarta, Selasa (31/3).

## ASN Pemkot Jangan Sekadar Jadi Pekerja Kantoran

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali menyoal Balai Kota Yogyakarta, kemarin (31/3). Kehadiran Sultan merupakan agenda rutin tahunan sebagai tradisi syawalan atau silaturahmi ke kabupaten atau kota di DIY.

Setelah sempat terhenti pada Tahun 2025 silam. Momentum ini dimanfaatkan Ngarsa Dalem untuk memberikan wejangan khusus bagi seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Sultan menekankan bahwa peran ASN saat ini harus bertransformasi. ASN

tidak boleh lagi hanya terjebak dalam rutinitas administrasi belaka.

"Pegawai negeri itu tidak sekadar pegawai kantor, tapi juga pegawai yang merangkap membangun peradaban," tegas Sultan saat ditemui di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (31/3).

Menurut Raja Keraton Yogyakarta tersebut,

membangun peradaban berkaitan erat dengan pengutamakan perilaku dan etika manusia. Dengan menjaga integritas dan perilaku yang baik, ASN diharapkan mampu menjadi teladan sekaligus mendidik warga masyarakat melalui pelayanan publik yang mereka berikan.

"Paseduluran dan kerja sama yang solid menjadi,

kunci dalam mengemban amanah jabatan," jelasnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan komitmennya untuk terus mewujudkan kota yang sejahtera, adil, makmur, dan beradab. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai program pembangunan.

■ *Baca ASN... Hal II*

# ASN Pemkot Jangan Sekadar Jadi Pekerja Kantoran

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Mulai dari pembangunan manusia, peningkatan kesejahteraan masyarakat, menjaga kebersihan lingkungan hingga menuntaskan persoalan sampah di Kota Yogyakarta.

“Apresiasi kepada Pemerintah DIY yang selama ini telah memfasilitasi berbagai program pembangunan di Kota Yogyakarta, pada bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan ekonomi dan sosial, serta upaya pengentasan

kemiskinan dan pemberdayaan kelompok rentan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Hasto turut memaparkan sejumlah indikator pembangunan Kota Yogyakarta pada awal tahun 2026. Di antaranya Indeks Gini Ratio berada pada angka 0,435, angka kemiskinan sebesar 6,14 persen, Tingkat Pengangguran Terbuka 5,72 persen, serta pertumbuhan ekonomi mencapai 4,95 persen.

Menurutnya, meskipun secara

umum menunjukkan tren yang membaik setiap tahun, Pemkot Yogyakarta akan terus berupaya agar seluruh masyarakat dapat menikmati pembangunan secara adil dan inklusif. Hal itu juga dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi sekaligus memperkuat Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto) di tengah masyarakat. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005